

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia agar tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Untuk mencapainya harus melalui tahap demi tahap yaitu belajar. Pada umumnya kita ketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu pendidikan sangat penting dan hak bagi setiap orang.

Setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Purwanto (2016:18) menyatakan “Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disegaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan”. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan belajar adalah proses penting bagi seorang manusia. Dalam kegiatan belajar, seorang manusia tengah mengisi dirinya dengan hal-hal baru yang belum ia kuasai sebelumnya. Karena alasan itu, kegiatan belajar khususnya di sekolah harus dirancang dan dilaksanakan dengan baik, agar tujuan dapat tercapai. Seperti pengalaman hidup yang memberikan hikmah, belajar juga seharusnya menjadi sesuatu yang memberikan kesan yang melekat di ingatan siswa dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan suatu perubahan baik dalam sikap maupun tingkah laku seseorang dengan tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Melalui potensi yang dimiliki manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia jangan pernah berhenti untuk tetap belajar supaya dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Belajar bukanlah sesuatu hal yang baru, sudah sangat dikenal secara luas. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara Guru dan Siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan pemegang peran penting. Guru harus membuat pembelajaran lebih menarik, agar pembelajaran yang disampaikan membuat siswa aktif belajar. Guru juga bukan hanya sekedar untuk menyampaikan materi pembelajaran tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa. Guru juga sebagai pengatur dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru harus bisa menciptakan belajar yang efektif, senang, dan tidak mudah bosan. Dalam proses pembelajaran Guru dapat membuat model pembelajaran sebagai strategi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berguna diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum pengajaran pendidikan matematika yaitu: "Agar siswa memahami konsep matematika secara luwes, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tau dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap percaya diri dalam pemecahan masalah" (Depdiknas,2003:75). Dalam proses pembelajaran matematika guru dan siswa perlu melakukan tanya jawab dan kuis. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru jarang menerapkan model pembelajaran sehingga siswa sangat bosan dan mudah mengantuk. Rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Sama halnya juga dialami oleh SD Negeri 040574 Bunga Baru merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengajarkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Pada mata pelajaran matematika banyak menemukan permasalahan rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru.

**Tabel 1.1 Data Nilai Matematika kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
70	$\geq 70$	10	33,33
	$< 70$	20	66,67
		30	100

**Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru**

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika Kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru masih rendah dan belum tuntas. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa siswa belum tuntas. Untuk mengatasi masalah tersebut guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Dengan demikian siswa akan tertarik untuk mempelajari mata pelajaran matematika, guru juga harus cerdas dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa yaitu faktor guru dan siswa. faktor guru antara lain: guru kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku saja dan proses belajar hanya ceramah saja sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Kemudian faktor dari siswa diakibatkan karena siswa malas belajar, siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, siswa sulit memahami materi menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama, siswa kurang termotivasi dan siswa takut dalam mengemukakan pendapatnya.

Kesulitan belajar matematika merupakan suatu hal yang sering ditemui oleh para pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu melakukan penanganan dengan cara menanamkan pemahaman kepada siswa. Guru dituntut untuk mencermati jenis kesulitan apa yang dialami setiap siswa. Dengan demikian guru dapat menemukan jenis kesulitan yang dihadapi siswa dan cara menangani kesulitan yang dialami siswa, terutama pada mata pelajaran matematika materi menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama, siswa sangat sulit untuk menyelesaikannya, sehingga perlu penanaman konsep pada siswa, supaya siswa

memahami konsep materi menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Menjumlahkan dan Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Siswa Kelas V SD N 040574 Bunga Baru Semester II Tahun Ajaran 2018/2019.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak memahami materi menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama.
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal tentang menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama.
3. Bagi siswa mata pelajaran Matematika cenderung membosankan dan tidak menarik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah Menganalisis Kesulitan Belajar Pada Materi Menjumlahkan dan Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Siswa Kelas V SD N 040574 Bunga Baru Semester II Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan soal menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama siswa Kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Apa saja faktor yang menyebabkan sulit dalam menyelesaikan soal menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru Tahun Ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan menyelesaikan soal tentang menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 040574 Bunga Baru Tahun Ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, pendekatan pendidikan matematika akan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya sendiri.
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memaksimalkan pelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan inovasi pada pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika khususnya SD Negeri 040574 Bunga Baru.
4. Bagi peneliti, Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut tidak sama.